

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Bahan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan desain deskriptif verikatif yaitu gambaran perilaku, pengetahuan, sikap dan komitmen terhadap pengelolaan limbah medis.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Simpur TanjungKarang Pusat Kota Bandar Lampung.

3. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - April 2023.

4. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka sampel diambil secara purposive (*Purposive Sampling*), jumlah informan maksimal masing-masing kelompok Petugas Kesehatan Ruangan 8 orang dan Petugas Kesehatan Lingkungan 2 orang, untuk diwawancarai melalui *Focus Group Discussion (FGD)* atau Diskusi Kelompok Terarah (DKT) dan Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*) sebanyak 2 orang sehingga jumlah seluruhnya 11 orang.

5. Subyek Penelitian

Teknik penelitian kualitatif ini dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD) maka subyek penelitian adalah para informan yang berasal dari kedua kelompok tersebut (Petugas Kesehatan dan Petugas

Pengumpulan). Untuk pelaksanaan Triangulasi data maupun sumber menggunakan metode Indepth Interview (Wawancara Mendalam), baik kepada informan tersebut maupun kepada informan lain seperti petugas kesehatan.

B. Cara Penelitian

Tabel 2.2

Daftar Informan

No	Informan	Jumlah	Cara Pengumpulan Data	Informasi yang ingin diperoleh
Informan Kunci				
1	Petugas Kesehatan Lingkungan	1 orang	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	Untuk mengetahui tentang cara pengelolaan limbah medis B3 di puskesmas rawat inap simpur
Informan				
2	Puskesmas Pembantu	1 orang	Wawancara mendalam	Untuk mengetahui cara pengumpulan dan pengangkutan limbah medis B3 yang dihasilkan puskesmas pembantu
3	Penanggung Jawab Ruangan	7 orang	Wawancara mendalam FGD	Untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis B3 mulai dari karakteristik limbah medis dan proses pengelolaan diruangan
4	Petugas Pengangkutan	2 orang	Wawancara mendalam	Untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis B3 mulai dari karakteristik limbah medis dan proses pengelolaan
Informan Triangulasi Sumber				
5	Kepala Puskesmas	1 orang	Wawancara mendalam	Untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengelolaan limbah medis B3 mulai dari karakteristik limbah medis dan proses pengelolaan

1. Alat Penelitian

Alat penelitian adalah Pedoman Pertanyaan tentang Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya dan Beracun, dan observasi dan data pencatatan Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya dan Beracun.

2. Pengumpulan Data

- a. Data Primer, dikumpulkan melalui alat perekam (perekam kaset);
- b. Data Sekunder melalui observasi pencatatan dan pelaporan, dan triangulasi data maupun sumber dengan pihak-pihak terkait. dsb

3. Pengolahan Data

Setelah data hasil rekaman dikumpulkan, dideskripsikan dalam bentuk tulisan kedalam bentuk matriks. Langkah berikutnya setelah data yang dideskripsikan adalah yaitu analisis isi atau makna kalimat yaitu sebagai berikut

- a. Reduksi data : membuang kata-kata yang mengandung makna atau arti dari kalimat para informan;
- b. Menyimpulkan mengambil kata-kata yang mengandung makna kalimat para informan;

4. Validasi Data

Untuk memperoleh verifikasi data agar akurat atau valid dalam metode kualitatif, maka validasi yang digunakan dengan teknik Triangulasi. Triangulasi bila mungkin dengan :

- a. Triangulasi sumber, misalnya dengan *Cross check* sumber data yang lain, membandingkan dan melakukan kontras data, dengan gunakan kategori informasi yang berbeda
- b. Triangulasi metode, misalnya bila mungkin dengan metode *Indepth Interview* atau Wawancara Mendalam;
- c. Triangulasi data atau analisis, misalnya minta umpan balik dari informan lain;

5. Penyajian Data

Data dalam penelitian kualitatif ini disajikan dalam berbagai bentuk yaitu :

- a. Kuotasi adalah kutipan kalimat informan dalam bentuk aslinya berupa kalimat-kalimat atau dialog dan terpisah dalam paragraph tersendiri bila kalimat atau dialog tersebut cukup panjang.
- b. Model yaitu hasil hipotesis hasil kesimpulan interaksi berbagai pihak dalam penelitian ini.

C. Etika Penelitian

Responden yang akan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini akan dijelaskan terlebih dengan tujuan dan manfaat penelitian serta prosedur yang akan dilakukan. Peneliti menjamin kerahasiaan data dan informasi. Jika bersedia maka peneliti akan menyiapkan form *informed concern* untuk ditanda tangani oleh calon responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Sumber : Permenkes No. 18 Tahun 2020 dan PerMenLHK No. 56 Tahun 2015

No.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1.	Pengetahuan	<p>Pemilahan Limbah dilakukan dengan cara antara lain :</p> <p>a. Memisahkan Limbah B3 berdasarkan jenis, kelompok dan/atau karakteristik Limbah B3;</p> <p>b. Mewadahi Limbah B3 sesuai kelompok Limbah B3</p>	Pedoman Wawancara	Observasi dan Pengukuran (observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap pemilahan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas)	<p>1. Limbah Medis</p> <p>2. Limbah non – medis</p> <p>(dengan mengacu pada poin – poin yang terdapat dalam peraturan Permenkes No. 18 Tahun 2020 dan PerMenLHK No. 56 Tahun 2015)</p>	Ordinal
2.	Perilaku	Penyimpanan Limbah B3 dilakukan dengan cara antara lain :	Pedoman Wawancara	Observasi (melakukan pengamatan terhadap penyimpanan limbah	(dengan mengacu pada poin – poin yang terdapat dalam peraturan Permenkes	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpan Limbah B3 di fasilitas Penyimpanan Limbah B3; b. Menyimpan Limbah B3 menggunakan wadah Limbah B3 sesuai kelompok Limbah B3; c. Penggunaan warna pada seriap kemasan dan/atau wadah Limbah sesuai karakteristik Limbah B3; dan d. Pemberian simbol dan label Limbah B3 pada setiap kemasan dan/atau wadah Limbah B3 sesuai karakteristik Limbah B3. e. Lamanya penyimpanan Limbah B3 		yang dilakukan oleh pihak puskesmas)	No. 18 Tahun 2020 dan PerMenLHK No. 56 Tahun 2015)	
3.	Komitmen	<p>Pengangkutan Limbah B3 dilakukan oleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penghasil Limbah B3 terhadap Limbah B3 yang dihasilkannya dari lokasi penghasil Limbah b. Pengangkut Limbah B3 yang memiliki izin Pengelolaan 	Pedoman Wawancara	Observasi (melakukan pengamatan terhadap pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh pihak puskesmas)	(dengan mengacu pada poin – poin yang terdapat dalam peraturan Permenkes No. 18 Tahun 2020 dan PerMenLHK No. 56 Tahun 2015)	Ordinal

		LimbahB3 untuk Kegiatan Pengangkutan Limbah B3				
4.	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengolah Limbah B3 yang memiliki izin pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan pengolahan Limbah B3 b. Pengolahan Limbah B3 secara termal 	Pedoman Wawancara	Observasi (melakukan pengamatan terhadap penyimpanan limbah yang dilakukan oleh pihak puskesmas)	Dengan mengacu pada peraturan	

